CHAPTER 5

SUMMARY

BINA NUSANTARA UNIVERSITY

Faculty of Letters

English Department

Strata 1 Program

2006

CORRELATION BETWEEN STUDENTS' ABILITY IN USING INDONESIAN STRUCTURE AND ENGLISH STRUCTURE WHEN WRITING SIMPLE SENTENCES WITH SIMPLE FUTURE TENSE

Maurida Maiita

0600663506

Topik utama dari skripsi ini adalah korelasi antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris ketika mereka menulis kalimat sederhana dengan menggunakan future tense. Penulis memilih topik ini dengan alasan kesukaan yang mendalam terhadap tata bahasa. Penulis merasa tertarik untuk meneliti apakah kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia (yang dalam kasus ini Indonesia adalah bahasa ibu siswa) mempengaruhi kemampuan siswa

dalam menggunakan tata bahasa Inggris (yang dalam kasus ini adalah bahasa kedua siswa).

Dalam mempelajari suatu bahasa asing, siswa yang mempelajarinya sedikit banyak harus menguasai tata bahasa yang terdapat dalam bahasa asing tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti apakah benar ada korelasi yang terjalin antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa ibu mereka (Indonesia) dan tata bahasa Inggris sewaktu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan future tense. Berdasarkan hal inilah, penulis memutuskan untuk menjadikan topik ini sebagai bahan skripsi.

Dalam bab 1, penulis memaparkan latar belakang penulisan skripsi ini, mulai dari ketertarikannya terhadap tata bahasa sampai alasan mengapa ia memilih topik ini. Selain itu, penulis juga memaparkan permasalahan yang akan diteliti. Juga ditampilkan hipotesa-hipotesa yang akan terbukti kebenarannya setelah dilakukan penelitian. Ruang lingkup penelitian terdapat dalam poin keempat dalam bab ini, lingkup permasalahan yang akan dibahas dan siapa saja yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian, tujuan dan manfaat dari penelitian adalah untuk membuktikan apakah ada korelasi antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris sewaktu menulis kalimat sederhana saat menggunakan future tense. Poin terakhir dalam bab ini memaparkan metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode perpustakaan dan lapangan.

Dalam bab 2, secara terperinci penulis memaparkan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan topik penulisan skripsi ini. Secara singkat, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tata bahasa dalam bahasa Indonesia dan Inggris, kalimat

sederhana, bahasa ibu dan bahasa kedua, teori korelatif dan perbandingan antara metode kualitatif dan kuantitatif.

Pada bab 3, penulis membeberkan semua hasil penelitian secara lengkap dan keseluruhan dengan pokok permasalahan mencari korelasi antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris sewaktu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan future tense. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menyebarkan kuesioner kepada para mahasiswa semester 5, Fakultas Sastra jurusan Bahasa Inggris. Penulis juga menggunakan dua metode dalam penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Pada metode kuantitatif, penulis mendapatkan nilai koefisien korelasi antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris sewaktu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan future tense mencapai R = 0.75. Koefisien ini mengungkapkan bahwa benar adanya korelasi antara kedua variabel ini. Koefisien ini juga menunjukan bahwa korelasi yang terjalin antara kedua variabel ini adalah korelasi yang dekat dan erat hubungannya. Dari penelitian metode kualitatif juga menunjukan hasil yang sama, bahwa memang ada hubungan antara kemampuan siswa dalam menggunakan tata bahasa Indonesia dan tata bahasa Inggris sewaktu menulis kalimat sederhana dengan menggunakan future tense. Untuk memperkuat jawaban ini, penulis juga membandingkan antara kemampuan siswa sewaktu menulis kalimat dengan bahasa Inggris pada saat menggunakan future tense dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan future tense kedalam kalimat-kalimat yang sudah ada. Hasil dari penelitian ini pun membuktikan adanya korelasi antara dua variabel yang disebutkan diatas.

Dalam bab 4, penulis menjelaskan kembali hasil dari penelitian pada bab 3. Penulis mendeskripsikan hasil penelitian secara lebih singkat, jelas dan padat. Disamping itu penulis juga memberikan saran-saran dan masukan yang berguna bagi para mahasiswa fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, universitas Bina Nusantara dan juga kepada Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris itu sendiri. Penulis memberikan solusi-solusi yang sekiranya dapat membantu bagi fakultas sastra agar dapat lebih meningkatkan kualitas mutu pengajaran.

Saran-saran dan masukan kepada Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris menjadi akhir dari pembahasan pada bab 5 ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya penelitian ini, skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca, khususnya para mahasiswa Sastra Inggris.